

**KELIMPAHAN DAN KEANEKARAGAMAN JENIS  
BURUNG DI TAMAN NASIONAL LAIWANGI  
WANGGAMETI, SUMBA TIMUR,  
NUSA TENGGARA TIMUR**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi



disusun oleh  
Nurdin Setio Budi  
08640008

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/ 2304 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Kelimpahan dan Keanekaragaman Jenis Burung di Taman Nasional Laiwangi Wanggameti, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Nurdin Setio Budi  
NIM : 08640008  
Telah dimunaqasyahkan pada : 9 Juli 2015  
Nilai Munaqasyah : A  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Siti Aisah, M.Si

NIP.19740611 200801 2 009

Penguji I

Ardyan Pramudya Kurniawan, M.Si  
NIP.19841203 201503 1 003

Penguji II

M. Ja'far Luthfi, Ph.D  
NIP. 19741026 200312 1 001

Yogyakarta, 14 Agustus 2015  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Sains dan Teknologi



Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si.  
NIP.19550427 198403 2 001



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurdin Setio Budi

NIM : 08640008

Judul Skripsi : Kelimpahan dan Keanekaragaman Jenis Burung di Taman Nasional Laiwangi  
Wanggameti, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I

Siti Aisah, S.Si., M.Si.  
NIP. 19740611-200801-2-009

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Pembimbing II

M. Ja'far Luthfi, Ph.D.  
NIP. 19741026-200312-1-001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurdin Setio Budi

NIM : 08640008

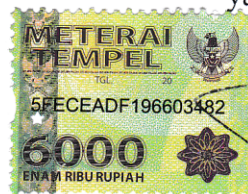
Program Studi: Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Kelimpahan dan Keanekaragaman Jenis Burung di Taman Nasional Laiwangi Wanggameti, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur** adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Juni 2015

yang menyatakan,



Nurdin Setio Budi

NIM. 08640008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala karuniamu Tuhan Yang Maha Esa, atas hidayah-mu penulis diperjalankan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul “*Kelimpahan dan Keanekaragaman Jenis Burung di Taman Nasional Laiwangi Wanggameti, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur*”. Sholawat dan salam untukmu Baginda, yang selalu dinanti curahan syafaatnya.

Penulis menyadari dengan sangat segala keterbatasan yang dimiliki. Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah membantu menyumbangkan data, ilmu, waktu, pikiran, dana dan tenaga guna terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Oleh itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, juga selaku ibu tercinta di Biolaska.
2. Ibu Siti Aisah, S.Si, M.Si., selaku Kepala Program Studi Biologi, juga selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi, yang telah sedemikian sabar dalam memberikan ruang untuk berdiskusi, mengkoreksi, wejangan dan senyuman dalam berbagai kondisi.
3. Bapak M. Ja'far Luthfi, Ph.D., selaku Pembimbing dan Penguji yang selalu memberikan banyak ruang untuk mencari dan berpikir layaknya mahasiswa.
4. Bapak Ardyan Pramudya, M.Si., selaku Penguji yang telah membimbing dan memberikan masukan dan perbaikan terkait penulisan dalam skripsi ini.
5. Ibu Lis Tata Usaha yang senantiasa sabar serta ramah tamah dalam melayani segala administrasi yang begitu panjang.

6. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Much. Sofwan dan Ibunda Umaiyah, Mas Toni sekeluarga, Mbak Ismiyati sekeluarga, Mbak Uswatun sekeluarga, dan adik tercinta, Nurul Aini Agustina yang telah memberikan dukungan baik materi, masukan dan perhatian yang begitu dalam.
7. Mas Simon Onggo, atas segala fasilitas baik dalam perijinan maupun pinjaman alat lapangan, tempat untuk singgah serta asupan nutrisi tambahan selama di Sumba dan di Taman Nasional Laiwangi Wanggameti (TNLW).
8. Pak Hart Lamer Susetyo selaku Kepala Balai TNLW.
9. Pak Pupung, Pak Made, Pak Komang, Pak Lukas, Mas Rimba, Mas Tanto, Mas Pras, Mbak Silvi, Mas Aviet, Mas Apolos, Mas Yos, serta seluruh jajaran pegawai Balai TNLW yang penulis hormati.
10. Pak Umbu Yerimias, Ibu Rambu Yeremias, Erlinda, Erwin, Eman, Dance, Ady, Pak Umbu Meheng, Bapak Kepala Desa Billa, yang memberikan sambutan hangat dan ramah tamah tiada kira selama di Desa Billa.
11. Umbu Lius, Pak Umbu Marcus, atas sambutan hangat dan ramah tamah tiada kira selama di Desa Praingkareha.
12. Mas Deny, Bu Pendeta, Bapak dan Ibu Aldo, atas sambutan hangat dan ramah tamah tiada kira selama di Desa Wanggameti.
13. Mama Prailiu, Rambu Ana, Umbu Angga, Mas Yon, Komunitas Humba Ailulu, Mbak Ami, Mas Hong si petualang, dan Mas Aviet, atas sambutan hangat dan ramah tamah tiada kira selama di Waingapu.
14. Elde Nur Respatika O., selaku kawan dalam debat dan diskusi, belajar dalam meja dan lapangan, yang juga kepala suku Biolaska yang penulis hormati

dengan segala pinjaman fasilitasnya baik laptop, materi dan banyak lainnya yang tak terkira nilai dan harganya.

15. Biolaska beserta seluruh penghuni, Mang Untung beserta Sasmita, Pak Ir, Dini, Mas Mufti, Joko *Kurik*, Mas Avid, Tutut, yang tiada putus memberikan semangat, diskusi dan secangkir kopi. Alfin, Novi, Tika, Vana, Sigit, Tia, Dis, Urwah, Afrizal, Nova, Condro, Faisal, Imam, Apri, Ode, Bowo, dst, para tonggak muda Biolaska yang menjadi alasan utama kenapa mata kuliah ini harus selesai. Serta, Omah Biolaska beserta para penghuni yang menjadi tempat tinggal tak tergantikan nilai dan fungsinya.
16. Kang Swiss W., selaku pembuka jalan penelitian ini dengan segala motivasi dan pelajarannya, kang Imam dalam banyak diskusi terkait identifikasi dan brondongan harta karun literasinya, Pak Baskoro yang tidak pernah bosan untuk ditanya, kang Surip dengan diskusi bilik K1 yang selalu menarik untuk didalami dan Kukuh yang menjadi patner diskusi serta suport motivasi dalam pengerjaan. Kang Asat yang telah membagi pengetahuan pemetaan.
17. Arik dan Wahab, yang sama-sama berjuang melawan malas dan malu yang sudah semakin dalam dan kronis untuk terus saling menyemangati.
18. Teman-teman satu angkatan Biologi 2008, yang selalu memberikan motivasi.
19. Teman-teman Paguyuban Pengamat Burung Jogja.
20. Para penggiat lapangan, yang selalu mengingatkan (Kang Fian, Mbak Magda, Pak Wahyu, Kang Asman, Mas Kir, Lia).

Semoga skripsi ini bisa mengisi kepingan pengetahuan ornitologi.

Yogyakarta, Juni 2015  
Penulis

## HALAMAN MOTTO

*.....Ojo Ngucap “Bodo Yo Ben”, Golek Ilmu Kudu Telaten....*  
(Ning Ndunyo Piro Suwene - Kiai Kanjeng)

*Rabbana ma khalafna hadza bathila....*  
(QS Ali 'imran, 3: 191)

*Kaka Maka Nguhuru Pirihu Ka Uti*  
(Semangat Masyarakat Sumba Timur)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini ku persembahkan untuk:*

*Kedua Orang Tua,*

*Alamater Prodi Biologi UIN Sunan Kalijaga.*

*Teman-teman seperjuangan para jamaah kopi darat, Biolaska,  
dan para jamaah Pengamat Burung Indonesia (Pengabdi).*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. Burung .....	4
1. Anatomi dan Morfologi Burung .....	4
2. Perilaku Burung .....	5
3. Penyebaran Burung .....	6
4. Habitat Burung .....	6
B. Pengukuran Keragaman Jenis Burung .....	7
1. Kelimpahan Sederhana .....	7
2. Indeks Keanekaragaman .....	8
C. Avifauna Pulau Sumba .....	9
D. Taman Nasional Laiwangi Wanggameti .....	11
1. Sejarah Kawasan .....	11
2. Letak dan Luas .....	12

3. Pembagian Wilayah Kerja .....	13
4. Topografi .....	14
5. Iklim .....	14
6. Habitat .....	15
7. Vegetasi .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
B. Bahan dan Alat Penelitian .....	19
C. Metode Pengumpulan Data .....	19
D. Metode Analisis Data .....	22
1. Acuan Taksonomi dan Tata Nama .....	22
2. Kelimpahan Jenis Burung .....	22
3. Indeks Keanekaragaman Jenis Burung .....	23
4. Indeks Kemerataan Jenis Burung .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Hasil .....	25
B. Pembahasan .....	39
1. Catatan Jenis Burung di TNLW .....	39
2. Informasi Jenis Burung di TNLW .....	40
a. Jenis Burung dengan Kategori Kelimpahan Tertinggi dan Terendah .....	40
b. Catatan Jenis Baru untuk TNLW .....	43
c. Jenis Burung Endemik di TNLW .....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>		<b>Halaman</b>
1.	Batas kawasan Taman Nasional Laiwangi Wanggameti .....	13
2.	Tingkat pertemuan untuk memperlihatkan skala urutan kelimpahan sederhana .....	23
3.	Indeks keanekaragaman dan indeks pemerataan jenis burung pada berbagai tipe habitat .....	32
4.	Preferensi jenis pakan burung di TNLW .....	34
5.	Jenis burung yang tercatat dalam perilaku berbiak .....	37
6.	Daftar jenis burung endemik sumba di TNLW .....	39

## DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Topografi Burung .....	4
2. Peta Taman Nasional Laiwangi Wanggameti .....	17
3. Hutan primer; hutan tanaman Karunding; hutan tanaman Ampupu; semak belukar dan padang rumput .....	18
4. Serangga tonggeret, bunga jambu hutan, dan buah marra .....	19
5. Peta kawasan dan jalur transek di resort Praingkareha .....	20
6. Peta kawasan dan jalur transek di resort Wanggameti .....	21
7. Jumlah jenis burung di resort Praingkareha berdasarkan famili .....	27
8. Jumlah jenis burung di resort Wanggameti berdasarkan family .....	29
9. Elang paria dan punggok sumba .....	30
10. Pergam hijau dan walik kembang .....	30
11. Skala urutan kelimpahan sederhana jenis burung di resort Praingkareha dan Wanggameti .....	31
12. Seriwang asia dan Kirik-kirik laut .....	37
13. Gosong kaki-merah .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar jenis burung pada kedua lokasi penelitian .....	63
2. Kategori kelimpahan relatif dan perhitungan keanekaragaman jenis burung pada tiap tipe habitat .....	67
3. Dokumentasi jenis burung .....	71
4. Dokumentasi pengambilan data .....	80

# Kelimpahan Dan Keanekaragaman Jenis Burung Di Taman Nasional Laiwangi Wanggameti, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur

Nurdin Setio Budi  
08640008

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan sederhana dan keanekaragaman jenis burung yang terdapat di resort Praingkareha dan resort Wanggameti, Taman Nasional Laiwangi Wanggameti (TNLW), Sumba Timur, NTT. Penelitian dilakukan pada tanggal 21 Oktober s/d 15 November 2014. Pemilihan jalur pengambilan data menggunakan metode acak transek sedangkan pengambilan data jenis burung dengan tingkat pertemuan (*encounterates*). Pencatatan dilakukan pada pagi hari (pukul 06:00 – 10:00 WIT) dan sore hari (pukul 13:00 – 17:00 WIT). Hasil penelitian telah mencatat sebanyak 95 jenis burung yang dapat dikelompokkan kedalam 41 famili. Hasil analisis kelimpahan sederhana membagi jenis burung kedalam 6 kategori skala urutan kelimpahan. Jenis burung dengan kategori urutan melimpah adalah perkici pelangi (*Trichoglossus capistratus*) dan walet sapi (*Collocalia esculenta*). Kategori umum sebanyak 12 jenis burung, kategori sering sebanyak 10 jenis burung, kategori tidak umum sebanyak 27 jenis burung, kategori jarang sebanyak 15 jenis burung dan 29 jenis burung lainnya termasuk dalam kategori sangat jarang. Hasil pengelompokan jenis burung berdasarkan tipe habitat yang digunakan, diketahui pada habitat hutan primer mencatat sebanyak 78 jenis burung dengan nilai indeks keanekaragaman jenis burung sebesar 3,67 dan indeks kemerataan jenis burung sebesar 0,84. Habitat hutan tanaman mencatat sebanyak 39 jenis burung dengan nilai indeks keanekaragaman jenis burung sebesar 3,25 dan indeks kemerataan jenis burung sebesar 0,89. Habitat semak belukar mencatat sebanyak 51 jenis burung dengan nilai indeks keanekaragaman jenis burung sebesar 3,42 dan indeks kemerataan jenis burung sebesar 0,87. Habitat padang rumput mencatat sebanyak 27 jenis burung dengan nilai indeks keanekaragaman jenis burung sebesar 3,67 dan indeks kemerataan jenis burung sebesar 0,88.

**Kata kunci:** *kelimpahan, keanekaragaman, jenis burung, Taman Nasional Laiwangi Wanggameti*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pulau Sumba terletak di 120°00' BT - 10°00' LS memiliki jenis dan anak jenis burung endemik tinggi. Linsley *et al.*, (1998) meninjau total ada sekitar 13 jenis endemik dan 22 anak jenis endemik, habitatnya dibagi menjadi hutan, savana, padang rumput, lahan basah (danau, rawa, sungai), pantai, mangrove, ladang/sawah, pemukiman. Tingginya potensi perubahan habitat oleh pembangunan, BirdLife International (2014) mengusulkan 6 lokasi penting bagi burung atau dikenal dengan IBA (*Important Bird Area*). Enam lokasi tersebut adalah Poronumbu, Yawila, Taman Nasional Manupeu-Tanadaru, Tanjung Ngunju, Luku Melolo, dan Taman Nasional Laiwangi Wanggameti.

Taman Nasional Laiwangi Wanggameti (TNLW) secara geografis terletak diantara 120°03'-120°19' BT dan 9°57'- 10°11' LS dengan luas kawasan 47.014 ha. Wilayah kerja terbagi kedalam dua Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) yaitu SPTN Wilayah I Tabundung dan SPTN Wilayah II Matawai Lapau. Wilayah kerja seksi kembali dibagi kedalam basis resort (merupakan unit terkecil dalam struktur pengelolaan Taman Nasional) yang terbagi menjadi 4 unit pengelolaan. SPTN Wilayah I Tabundung meliputi resort Praingkareha dan Tawui, sedangkan SPTN Wilayah II Matawai Lapau meliputi resort Tadulajangga dan Wanggameti (Wiyanto,



2011). Pengusulan TNLW menjadi lokasi penting bagi burung terkait kelestarian kakatua jambul-jingga (*Cacatua sulphurea*), walik rawamanu (*Ptilinopus dohertyi*), dan julang sumba (*Rhyticeros everetti*) (BirdLife International, 2014).

Penelitian terkait keanekaragaman dan kajian etno-ornitologi jenis burung di TNLW pernah dilakukan sebelumnya pada tahun 2012. Penelitian dilakukan oleh Medianah dan Kurnia (2015), pada bulan Februari hingga Mei 2012 di desa Billa, desa Praingkareha, padang La Pahar, desa Wanggameti, dan desa Kawundut. Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu IPA (*Indices Point of abundance*) atau kelimpahan titik (diameter 20 meter) dengan kombinasi jalur. Waktu pengamatan dilakukan pada pagi hari (05:30-10:00 WITA) dan sore hari (15:00-18:00 WITA). Wawancara terkait kajian etno-ornitologi dilakukan di desa Wanggameti.

Hasil penelitian keanekaragaman jenis burung dicatat ada 90 jenis dan 81 jenis diantaranya pada habitat hutan. Indeks keanekaragaman tertinggi pada habitat savana di catat ada 63 spesies dengan nilai  $H' = 3,52$ . Hasil kajian etno-ornitologi dicatat ada 19 jenis burung (Medianah dan Kurnia, 2015). Penelitian tersebut belum mencatat preferensi jenis pakan, perilaku dan informasi terkait jenis tertentu secara lebih mendalam. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai kelimpahan dan keanekaragaman jenis burung di kawasan TNLW.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Jenis burung apa saja yang terdapat pada lokasi penelitian?
2. Bagaimanakah kelimpahan sederhana dan keanekaragaman jenis burung yang terdapat pada lokasi penelitian?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jenis burung yang terdapat pada lokasi penelitian.
2. Mengetahui kelimpahan sederhana dan keanekaragaman jenis burung yang terdapat pada lokasi penelitian.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai kekayaan jenis burung di pulau Sumba, serta menjadi sumber informasi bagi para akademisi, lembaga, dan masyarakat secara lebih luas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total jenis burung yang dijumpai di kedua lokasi penelitian yaitu sebanyak 95 jenis burung yang dapat dikelompokkan kedalam 41 famili, dengan 16 jenis burung diantaranya merupakan jenis baru untuk TNLW.
2. Nilai kelimpahan jenis burung tertinggi berturut-turut yaitu perkici pelangi (*Trichoglossus capistratus*) dan walet sapi (*Collocalia esculenta*) dengan kategori urutan melimpah. Kategori umum sebanyak 12 jenis burung, kategori sering sebanyak 10 jenis burung, kategori tidak umum sebanyak 27 jenis burung, kategori jarang sebanyak 15 jenis burung dan 29 jenis burung lainnya termasuk dalam kategori sangat jarang. Hasil pengelompokan jenis burung berdasarkan tipe habitat yang digunakan, diketahui pada habitat hutan primer mencatat sebanyak 78 jenis burung dengan  $H' = 3.67$  dan  $J = 0.84$ . Habitat hutan tanaman mencatat sebanyak 39 jenis burung dengan  $H' = 3,25$  dan  $J = 0,89$ . Habitat semak belukar mencatat sebanyak 51 jenis burung dengan  $H' = 3,42$  dan  $J = 0,87$ . Habitat padang rumput mencatat sebanyak 27 jenis burung dengan  $H' = 3.67$  dan  $J = 0,88$ .

## B. Saran

Peneliti menyarankan pada pihak Balai TNLW untuk melakukan pendataan keanekaragaman jenis burung berkala secara rutin, supaya dapat dibandingkan dan diketahui grafik perubahannya secara lebih rinci untuk kepentingan informasi masa akan datang. Selain itu, penelitian terkait perilaku jenis burung tertentu diantaranya yaitu, Julang sumba (*Rhyticeros everetti*), srigunting wallacea (*Dicrurus densus*), walik rawamanu (*Ptilinopus dohertyi*) dan seriwang asia (*Terpsiphone paradisi*) terkait perilaku berbiaknya, serta pendataan dan pemetaan jenis burung malam di kawasan TNLW masih sangat penting untuk dilakukan. Peneliti juga mencatat lokasi menarik untuk penelitian diantaranya yaitu, Kanabuwai, hutan desa Billa, dan jalur sungai di belakang kantor resort Wanggameti. Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dan pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, H.B. (2009). Burung-burung di kawasan pegunungan Arjuna-Welirang taman Hutan Raya Raden Suryo Jawa Timur, Indonesia. [Tugas Akhir]. Surabaya: Fakultas Biologi ITS.
- Alikodra, H.S. (2002). *Pengelolaan Satwaliar*. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB.
- Amna, M. (2014). Perbandingan Keanekaragaman Burung Di Pantai Siung Dan Pantai Wedi Ombo Gunungkidul D.i. Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Andrew, P. (1992). *The Birds Of Indonesia: a Checklist (Peters' Sequence)*. Jakarta: Indonesian Ornithological Society.
- Bibby, C., Jones, M., & Marsden, S. (2000). *Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan Survei Burung*. Bogor: BirdLife International Indonesia Programme.
- BirdLife International (2014). *Sumba*. Diakses tanggal 16 Desember 2014. Website Birdlife: <http://www.birdlife.org/datazone/ebafactsheet.php?id=163>.
- Budi N.S. (2012). Studi perilaku burung alap-alap kawah (*Falco peregrinus*) di pusat kota Yogyakarta. [Mini Riset]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Burung Indonesia. (2015). *Jumlah burung indonesia*. Diakses tanggal 10 Februari 2015. Website Burung Indonesia: <http://www.burungindonesia.org/>.
- Coates, B.J., & Bishop, K.D. (1997). *A guide to the birds of Wallacea*. Alderley: Dove Publications.
- Darma, I.D.P., & Peneng, I.N. (2007). Inventarisasi Tumbuhan Paku di Kawasan Taman Nasional Laiwangi Wanggameti Sumba Timur, Waingapu, NTT. *Biodiversitas*, 8 (3), 242-248.
- Dewi, R.S., Mulyani, Y., & Santosa Y. (2007). Keanekaragaman Jenis Burung Di Beberapa Tipe Habitat Taman Nasional Gunung Ciremai. [Skripsi]. Bogor: IPB Kampus Darmaga.
- Dimitra, A. (2011). Studi Perilaku Pasangan Jalak Bali (*Leucopsar Rothschildi*) Pada Kandang Breeding Di Kebun Binatang Surabaya. [Skripsi]. Surabaya: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
- Dzatiyah, T.H. (2014). Keanekaragaman dan kelimpahan jenis burung di kawasan hutan magrove baros kretrek Bantul, Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Fachrul, M.F. (2008). *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriana, Y. R. (2006). Keanekaragaman dan Kemelimpahan Makrozoo-bentos di Hutan Mangrove Hasil Rehabilitasi Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali. *Biodiversitas*, 7 (1), 67-72.
- Gill, F., & Donsker, D. (Eds.). (2015). *IOC World Bird List (v 5.2)*. doi: 10.14344/IOC.ML.5.2.
- Hartanto, D. (2013). Mengenal Ampupu, Potensi Tersembunyi Wanggameti. *Buletin Kakatua* Ed.1, 03-06.
- Hidayat, O. (2014). Komposisi, preferensi dan sebaran jenis tumbuhan pakan kakatua sumba (*Cacatua sulphurea citrinocristata*) di taman nasional laiwangi wanggameti. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3 (1), 25-36.
- Higgins, P., Christidis, L. & Ford, H. (2008). *Sumba Myzomela* (*Myzomela dammermani*). In: del Hoyo, J., Elliott, A., Sargatal, J., Christie, D.A. & de Juana, E. (eds.) (2014). *Handbook of the Birds of the World Alive*. Lynx Edicions, Barcelona. retrieved from <http://www.hbw.com/node/60364> on 18 June 2015.
- Howes, J., Bakewell, D., & Noor, Y.R. (2003). *Panduan studi burung pantai*. Bogor: Wetlands International - Indonesian Programme.
- Jones, M.J., Linsley, M.D., & Marsden, S.J. (1995). Population Sizes, Status And Habitat Associations Of The Restricted-Range Bird Species Of Sumba, Indonesia. *Bird Conservation International*, 5, 21-52.
- King, B.F., dan Young, D. (2001). An unknown scops owl, *Otus* sp., from Sumba, Indonesia. *Bulletin of the British Ornithologists Club* 121, 91-93.
- Krebs, C.J. (1999). *Ecological Methodology*. Canada: Addison Wesley Longman, Inc.
- Linsley, M.D., Jones M.J., & Marsden S.J. (1998) A Review Of The Sumba Avifauna. *Kukila*, 10, 60-90.
- Mace, G., Collar, N., Cooke, J., Gaston, K., Ginsberg, J., Leader Williams, N., Maunders, M. & Milner-Gulland, E.J. (1992). The development of new criteria for listing species on the IUCN Red List. *Species*, 19, 16-22.
- MacKinnon, J., Karen P., & Balen, B.V. (2010). *Seri Panduan Lapangan Burung-Burung di Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan (Termasuk Sabah, Serawak, dan Brunei Darussalam)*. Jakarta: Puslitbang Biologi LIPI.
- Medianah, & Kurnia, I. (2015). Keanekaragaman Spesies Burung Dan Kajian Etno-Ornitologi Di Taman Nasional Laiwangi Wanggameti, Kabupaten

- Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Konferensi Pengamat Dan Pemerhati Burung Indonesia*. Bogor: IPB.
- Monk, K. A., de Fretes, Y., & Lilley, G. (1997). *The ecology of Nusa Tenggara and Maluku*. Singapore: Periplus Editions.
- Odum, E.P. (1993). *Dasar-dasar Ekologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Olsen, J., Wink, M., Sauer-Gurth, H., & Trost, S. (2002). A new *Ninox* owl from Sumba, Indonesia. *Emu*, 102, 223-231.
- Pettingill, O.S.Jr. (1970). *Ornithology in Laboratory and Field*. Minneapolis: Burgess Publishing Company.
- Prawiradilaga, D.M., Murate, T., Muzakkir, A., Inoue, T., Kuswandonoo, Adam, A.S., Desy E., Afianto, M.A., Hasporo., Ozawa, T., & Sakaguchi. (2003). *Panduan survei lapangan dan pemantuan burung-burung pemangsa*. Jakarta: Binamitra Megawarna.
- Primack, J.B., Supriatna, J., Indrawa, M., & Kramadibrata, P. (1998). *Biologi Konservasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Purnama, B.E., & Hastomo, S.O.E. (2013). *Membangkitkan Harmoni Alam Konservasi*. Sumba Timur: Taman Nasional Laiwangi Wanggameti.
- Rusmendo, H. (2004). *Bahan Kuliah Ornithology*. Jakarta: Fakultas Biologi Universitas Nasional.
- Sangster, G., & Rozendaal, F.G. (2004). Territorial Songs And Species-Level Taxonomy Of Nightjars Of The *Caprimulgus macrurus* complex, With The Description Of A New Species. *Systematic notes on Asian birds*, 41, 7-45.
- Sasmita, D. (2013). Struktur Komunitas Burung Pada Hutan Tanaman Jati Dan Mahoni Di RPH Panceng, KPH Tuban, Perum Perhutani Unit II Jawa Timur. [Skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Satriyono, A. (2008). Aktivitas Dan Penggunaan Habitat Burung Pengganggu Penerbangan Di Kawasan Bandar Udara Internasional Juanda. [Skripsi]. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Setiyono, J. (2013). Distribusi dan populasi jalak cina (*Sturnus sturninus*/Purple-backed starling) di Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sukmantoro, W., Irham, M., Novarino, W., Hasudungan, F., Kemp, N., & Muchtar, M. (2007). *Daftar Burung Indonesia no. 2*. Bogor: Indonesian Ornithologists' Union.

- Takandjanji, M., Kayat., & Gerson, N.D. (2010). Perilaku Burung Bayan Sumba (*Eclectus roratus cornelia*, Bonaparte) Di Penangkaran Hambala, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal penelitian hutan konservasi Alam*, 7 (4), 357-369.
- Takandjanji, M., & Mite, M. (2008). Perilaku Burung Beo Alor di Penangkaran Oilsonbai, Nusa Tenggara Timur. *Buletin Plasma Nutfah*, 14 (1).
- Taman Nasional Laiwangi Wanggameti. (2014). *Sejarah dan lokasi*. Diakses tanggal 10 Oktober 2014. Website Taman Nasional Laiwangi Wanggameti: <http://www.tnlaiwangiwanggameti.com/>.
- Trainor, C., Benstead, P.J., Martin, K., Lesmana, D., Agista, D., Benstead M.C., Drijvers, R., & Setiawan, I. (2006). New Bird Records for Nusa Tenggara Islands: Sumbawa, Moyo, Sumba, Flores, Pulau Besar and Timor. *Kukila*, 13, 6-22.
- Untung, M. (2012). Keanekaragaman jenis dan kelimpahan burung di kawasan pantai karst Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta.[Skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- White, C.M.N., & Bruce, M.D., (1986). *The birds of Wallacea*. London: British Ornithologists' Union (Checklist7).
- Wiyanto, T. (2011). *Menuju Pengelolaan Taman Nasional Laiwangi Wanggameti Berbasis Resort*. Diakses tanggal 12 mei 2015. <http://forester85.blogspot.com/2011/06/makalah+pengelolaan+taman+nasi+onl.html>.
- Zieren, M., Noor, Y.R., & Saleh, N. (1990). *Wetlands of Sumba East Nusa Tenggara: an assessment of values, development and threats*. Bogor, Indonesia: PHPA/AWB.



## Lampiran 1.

Tabel 7. Daftar Jenis Burung pada kedua lokasi penelitian

No	Famili	Nama Indonesia	Nama Inggris	Nama Ilmiah	Praingkareha	Wanggameti
1	Megapodiidae	Gosong kaki-merah	Scrubfowl	<i>Megapodius reinwardt</i>	√	√
2	Phasianidae	Puyuh coklat	Brown Quail	<i>Coturnix ypsilophora</i>	√	
3		Ayam-hutan hijau	Green Junglefowl	<i>Gallus varius</i>	√	√
4	Ardeidae	Bambangan merah	Cinnamon Bittern	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	√	
5	Acipitridae	Sikep-madu asia	Crested Honey Buzzard	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	√	√
6		Elang tikus	Black-winged Kite	<i>Elanus caeruleus</i>	√	√
7		Elang paria	Black Kite	<i>Milvus migrans</i>	√	
8		Elang bondol	Brahminy Kite	<i>Haliastur Indus</i>	√	√
9		Elang-laut perut-putih	White-bellied Sea Eagle	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	√	
10		Elang-ular jari-pendek	Short-toed Snake Eagle	<i>Circaetus gallicus</i>	√	√
11		Elang-alap cina	Chinese Sparrowhawk	<i>Accipiter soloensis</i>		√
12		Elang-alap coklat	Brown Goshawk	<i>Accipiter fasciatus</i>	√	
13		Elang-alap nipon	Japanese Sparrowhawk	<i>Accipiter gularis</i>	√	
14	Falconidae	Alap-alap sapi	Spotted Kestrel	<i>Falco moluccensis</i>		√
15		Alap-alap kawah	Peregrine Falcon	<i>Falco peregrines</i>	√	
16	Rallidae	Kareo padi	White-breasted Waterhen	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	√	
17	Turnicidae	Gemak totol	Red-backed Button-quail	<i>Turnix maculosa</i>	√	√
18	Scolopacidae	Berkik sp	Snipe	<i>Gallinago sp</i>		√
19		Trinil pantai	Common Sandpiper	<i>Actitis hypoleucos</i>	√	
20	Columbidae	Tekukur biasa	Spotted Dove	<i>Spilopelia chinensis</i>	√	√
21		Uncal kouran	Little Cuckoo-Dove	<i>Macropygia ruficeps</i>	√	√
22		Delimukan zamrud	Common Emerald Dove	<i>Chalcophaps indica</i>	√	√

No	Famili	Nama Indonesia	Nama Inggris	Nama Ilmiah	Praingkareha	Wanggameti
23		Perkutut loreng	Barred Dove	<i>Geopelia maugeus</i>	√	
24		Punai sumba	Sumba Green Pigeon	<i>Treron teysmannii</i>	√	
25		Walik rawamanu	Red-naped Fruit Dove	<i>Ptilinopus dohertyi</i>	√	√
26		Walik kembang	Black-naped Fruit Dove	<i>Ptilinopus melanospilus</i>	√	
27		Pergam hijau	Green Imperial Pigeon	<i>Ducula aenea</i>	√	√
28	Cacatuidae	Kakatua-kecil jambul-kuning	Yellow-crested Cockatoo	<i>Cacatua sulphurea</i>	√	
29	Psittacidae	Perkici pelangi	Marigold Lorikeet	<i>Trichoglossus capistratus</i>	√	√
30		Nuri pipi-merah	Red-cheeked Parrot	<i>Geoffroyus geoffroyi</i>	√	√
31		Betet-kelapa paruh-besar	Great-billed Parrot	<i>Tanygnathus megalorhynchus</i>	√	√
32		Nuri bayan	Eclectus Parrot	<i>Eclectus roratus</i>	√	√
33	Cuculidae	Bubut alang-alang	Lesser Coucal	<i>Centropus bengalensis</i>	√	√
34		Wiwik uncuing	Rusty-breasted Cuckoo	<i>Cacomantis sepulcralis</i>	√	√
35		Kangkok ranting	Sunda Cuckoo	<i>Cuculus Lepidus</i>	√	
36	Tytonidae	Serak padang	Eastern Grass Owl	<i>Tyto longimembris</i>		√
37	Strigidae	Pungguk wengi	Sumba Boobook	<i>Ninox rudolfi</i>	√	√
38		Pungguk sumba	Little Sumba Hawk-Owl	<i>Ninox sumbaensis</i>		√
39	Caprimulgidae	Cabak mees	Mees's Nightjar	<i>Caprimulgus meesi</i>	√	
40		Cabak kota	Savanna Nightjar	<i>Caprimulgus affinis</i>	√	
41	Apodidae	Walet sapi	Glossy Swiftlet	<i>Collocalia esculenta</i>	√	√
42		Walet sarang-putih	Edible-nest Swiftlet	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	√	√
43		Kapinis laut	Pacific Swift	<i>Apus pacificus</i>	√	
44		Kapinis rumah	House Swift	<i>Apus nipalensis</i>	√	√
45	Alcedinidae	Raja-udang erasia	Common Kingfisher	<i>Alcedo atthis</i>	√	
46		Udang api	Oriental Dwarf Kingfisher	<i>Ceyx erithaca</i>	√	
47		Cekakak sungai	Collared Kingfisher	<i>Todiramphus chloris</i>	√	√
48		Cekakak kalung-coklat	Cinnamon-banded Kingfisher	<i>Todiramphus australasia</i>	√	
49		Cekakak suci	Sacred Kingfisher	<i>Todiramphus sanctus</i>	√	

No	Famili	Nama Indonesia	Nama Inggris	Nama Ilmiah	Praingkareha	Wanggameti
50	Meropidae	Kirik-irik laut	Blue-tailed Bee-eater	<i>Merops philippinus</i>	√	√
51	Bucerotidae	Julang sumba	Sumba Hornbill	<i>Rhyticeros everetti</i>	√	√
52	Pittidae	Paok laus	Elegant Pitta	<i>Pitta elegans</i>	√	√
53	Meliphagidae	Isap-madu Indonesia	Indonesian Honeyeater	<i>Lichmera limbata</i>	√	√
54		Myzomela kepala-merah	Sumba Myzomela	<i>Myzomela dammermani</i>	√	√
55		Cikukua tanduk	Helmeted Friarbird	<i>Philemon buceroides</i>	√	√
56	Campephagidae	Kepudang-sungu sumba	Pale-shouldered Cicadabird	<i>Coracina dohertyi</i>	√	
57		Kapasan sayap-putih	White-shouldered Triller	<i>Lalage sueurii</i>	√	√
58		Kepudang-sungu besar	Black-faced Cuckooshrike	<i>Coracina novaehollandiae</i>	√	
59	Corvidae	Gagak kampung	Large-billed Crow	<i>Corvus macrorhynchos</i>	√	√
60	Monarchidae	Seriwang asia	Asian Paradise Flycatcher	<i>Terpsiphone paradisi</i>	√	√
61		Kehicap kacamata	Spectacled Monarch	<i>Symposiachrus trivirgatus</i>	√	√
62		Sikatan paruh-lebar	Broad-billed Flycatcher	<i>Myiagra ruficollis</i>	√	√
63	Hirundinidae	Layang-layang asia	Barn Swallow	<i>Hirundo rustica</i>	√	
64		Layang-layang batu	Pacific Swallow	<i>Hirundo tahitica</i>	√	
65		Layang-layang loreng	Striated Swallow	<i>Cecropis striolata</i>	√	√
66		Layang-layang pohon	Tree Martin	<i>Petrochelidon nigricans</i>	√	
67	Paridae	Gelatik-batu kelabu	Cinereous Tit	<i>Parus cinereus</i>	√	√
68	Cisticolidae	Cici padi	Zitting Cisticola	<i>Cisticola juncidis</i>	√	√
69	Phylloscopidae	Cikrak kutub	Arctic Warbler	<i>Phylloscopus borealis</i>	√	
70	Muscicapidae	Sikatan bubik-sumba	Sumba Brown Flycatcher	<i>Muscicapa segregata</i>	√	
71		Sikatan sumba	Sumba Flycatcher	<i>Ficedula harterti</i>	√	√
72		Sikatan kepala-abu	Grey-headed Canary-Flycatcher	<i>Culicicapa ceylonensis</i>	√	√
73		Sikatan-rimba ayun	Russet-backed Jungle Flycatcher	<i>Rhinomyias oscillans</i>	√	
74		Decu belang	Pied Bush Chat	<i>Saxicola caprata</i>	√	√
75	Turdidae	Anis nusa-tenggara	Chestnut-backed Thrush	<i>Geokichla dohertyi</i>	√	√
76	Rhipiduridae	Kipasan dada-hitam	Arafura Fantail	<i>Rhipidura dryas</i>	√	√

No	Famili	Nama Indonesia	Nama Inggris	Nama Ilmiah	Praingkareha	Wanggameti
77	Pachycephalidae	Kancilan emas	Rusty-breasted Whistler	<i>Pachycephala fulvotincta</i>	√	√
78	Zosteropidae	Kacamata limau	Ashy-bellied White-eye	<i>Zosterops citrinella</i>	√	√
79		Kacamata wallacea	Yellow-ringed White-eye	<i>Zosterops wallacei</i>	√	√
80	Nectariniidae	Burung-madu kelapa	Brown-throated Sunbird	<i>Anthreptes malacensis</i>	√	
81		Burung-madu sumba	Apricot-breasted Sunbird	<i>Cinnyris buettikoferi</i>	√	√
82	Dicaidae	Cabai gesit	Thick-billed Flowerpecker	<i>Dicaeum agile</i>	√	
83		Cabai gunung	Blood-breasted Flowerpecker	<i>Dicaeum sanguinolentum</i>	√	√
84	Oriolidae	Kepudang kuduk-hitam	Black-naped Oriole	<i>Oriolus chinensis</i>	√	√
85	Dricruidae	Srigunting wallacea	Wallacean Drongo	<i>Dicrurus densus</i>	√	√
86	Sturnidae	Perling kecil	Short-tailed Starling	<i>Aplonis minor</i>	√	√
87		Kerak kerbau	Javan Myna	<i>Acridotheres javanicus</i>	√	
88	Motacillidae	Kicuit batu	Grey Wagtail	<i>Motacilla cinerea</i>	√	√
89		Apung tanah	Paddyfield Pipit	<i>Anthus rufulus</i>		√
90	Passeridae	Burung gereja-erasia	Eurasian Tree Sparrow	<i>Passer montanus</i>	√	√
91	Estrildidae	Pipit benggala	Red Avadavat	<i>Amandava amandava</i>		√
92		Pipit zebra	Zebra Finch	<i>Taeniopygia guttata</i>	√	
93		Bondol taruk	Black-faced Munia	<i>Lonchura molucca</i>	√	√
94		Bondol peking	Scaly-breasted Munia	<i>Lonchura punctulata</i>	√	√
95		Bondol pancawarna	Five-colored Munia	<i>Lonchura quincolor</i>	√	

## Lampiran 2.

Tabel 8. Kategori kelimpahan sederhana dan perhitungan keanekaragaman jenis burung pada tiap tipe habitat

Nama Indonesia	Kelimpahan Sederhana	Skala Urutan Kelimpahan	Hutan Primer		Hutan Tanaman		Semak Belukar		Padang Rumput	
			$P_i$	$p_i \cdot \ln(p_i)$	$p_i$	$p_i \cdot \ln(p_i)$	$p_i$	$p_i \cdot \ln(p_i)$	$p_i$	$p_i \cdot \ln(p_i)$
Gosong kaki-merah	0.39	Sering	0.0212	-0.0817	0.0033	-0.0188	0.0027	-0.0158		
Puyuh coklat	0.09	Jarang					0.0053	-0.0279	0.0606	-0.1699
Ayam-hutan hijau	0.71	Umum	0.0355	-0.1186	0.0361	-0.1198	0.0013	-0.0088		
Bambangan kuning	0.01	Sangat Jarang	0.0003	-0.0025						
Sikep-madu asia	0.03	Sangat Jarang	0.0019	-0.0117						
Elang tikus	0.05	Sangat Jarang	0.0006	-0.0046	0.0033	-0.0188	0.0027	-0.0158	0.0182	-0.0729
Elang paria	0.01	Sangat Jarang					0.0013	-0.0088		
Elang bondol	0.09	Jarang	0.0009	-0.0065			0.0080	-0.0386	0.0303	-0.1060
Elang-laut perut-putih	0.03	Sangat Jarang	0.0009	-0.0065			0.0013	-0.0088	0.0061	-0.0309
Elang-ular jari-pendek	0.07	Jarang	0.0025	-0.0149			0.0013	-0.0088	0.0182	-0.0729
Elang-alap cina	0.02	Sangat Jarang	0.0003	-0.0025					0.0121	-0.0535
Elang-alap coklat	0.01	Sangat Jarang	0.0006	-0.0046						
Elang-alap nipon	0.01	Sangat Jarang	0.0003	-0.0025						
Alap-alap sapi	0.01	Sangat Jarang							0.0061	-0.0309
Alap-alap kawah	0.01	Sangat Jarang	0.0003	-0.0025						
Kareo padi	0.14	Tidak Umum	0.0078	-0.0378						
Gemak totol	0.04	Sangat Jarang					0.0080	-0.0386	0.0061	-0.0309
Berkik sp	0.01	Sangat Jarang					0.0013	-0.0088		
Trinil pantai	0.01	Sangat Jarang	0.0003	-0.0025						
Tekukur biasa	0.48	Sering	0.0112	-0.0504	0.0131	-0.0568	0.0453	-0.1402	0.0182	-0.0729
Uncal kouran	0.14	Tidak Umum	0.0078	-0.0378						

Nama Indonesia	Kelimpahan Relatif	Skala Urutan Kelimpahan	Hutan Primer		Hutan Tanaman		Semak Belukar		Padang Rumput	
			<i>Pi</i>	<i>pi.ln(pi)</i>	<i>pi</i>	<i>pi.ln(pi)</i>	<i>pi</i>	<i>pi.ln(pi)</i>	<i>pi</i>	<i>pi.ln(pi)</i>
Delimukan zamrud	0.34	Tidak Umum	0.0187	-0.0744	0.0066	-0.0330				
Perkutut loreng	0.05	Sangat Jarang	0.0019	-0.0117			0.0040	-0.0221		
Punai sumba	0.04	Sangat Jarang	0.0025	-0.0149						
Walik rawamanu	0.14	Tidak Umum	0.0081	-0.0390						
Walik kembang	0.32	Tidak Umum	0.0156	-0.0649	0.0197	-0.0773				
Pergam hijau	0.67	Umum	0.0324	-0.1112	0.0197	-0.0773	0.0107	-0.0484		
Kakatua-kecil jambul-kuning	0.46	Sering	0.0259	-0.0946						
Perkici pelangi	2.46	Melimpah	0.1222	-0.2569	0.0557	-0.1609	0.0307	-0.1069		
Nuri pipi-merah	0.64	Umum	0.0362	-0.1200						
Betet-kelapa paruh-besar	0.57	Umum	0.0309	-0.1073	0.0131	-0.0568				
Nuri bayan	0.36	Sering	0.0203	-0.0790						
Bubut alang-alang	0.1	Jarang	0.0003	-0.0025			0.0067	-0.0334	0.0545	-0.1587
Wiwik uncuung	0.29	Tidak Umum	0.0109	-0.0493	0.0361	-0.1198	0.0067	-0.0334	0.0061	-0.0309
Kangkok ranting	0.11	Jarang	0.0050	-0.0264	0.0131	-0.0568				
Serak jawa	0.04	Sangat Jarang					0.0067	-0.0334	0.0121	-0.0535
Pungguk wengi	0.02	Sangat Jarang	0.0009	-0.0065						
Pungguk sumba	0.01	Sangat Jarang	0.0006	-0.0046						
Cabak mees	0.04	Sangat Jarang	0.0025	-0.0149						
Cabak kota	0.07	Jarang	0.0022	-0.0134			0.0053	-0.0279	0.0061	-0.0309
Walet sapi	1.74	Melimpah	0.0483	-0.1464	0.0984	-0.2281	0.1147	-0.2483	0.0788	-0.2002
Walet sarang-putih	0.57	Sering	0.0118	-0.0525	0.0295	-0.1040	0.0693	-0.1850		
Kapinis laut	0.05	Sangat Jarang					0.0120	-0.0531		
Kapinis rumah	0.63	Umum	0.0159	-0.0658	0.0262	-0.0955	0.0547	-0.1589		
Raja-udang erasia	0.05	Sangat Jarang	0.0028	-0.0165						
Udang api	0.25	Tidak Umum	0.0140	-0.0599						
Cekakak sungai	0.21	Tidak Umum	0.0084	-0.0402	0.0066	-0.0330	0.0093	-0.0436		

Nama Indonesia	Kelimpahan Relatif	Skala Urutan Kelimpahan	Hutan Primer		Hutan Tanaman		Semak Belukar		Padang Rumput	
			$P_i$	$pi.\ln(pi)$	$pi$	$pi.\ln(pi)$	$pi$	$pi.\ln(pi)$	$pi$	$pi.\ln(pi)$
Cekakak kalung-coklat	0.19	Tidak Umum	0.0065	-0.0329	0.0328	-0.1121				
Cekakak suci	0.02	Sangat Jarang					0.0160	-0.0662		
Kirik-kirik laut	0.57	Umum	0.0106	-0.0482	0.0131	-0.0568	0.0587	-0.1664	0.0848	-0.2093
Julang sumba	0.17	Tidak Umum	0.0094	-0.0437						
Paok laus	0.36	Sering	0.0200	-0.0781	0.0033	-0.0188				
Isap-madu Australia	0.24	Tidak Umum	0.0059	-0.0304	0.0098	-0.0455	0.0280	-0.1001		
Myzomela kepala-merah	0.26	Tidak Umum	0.0078	-0.0378	0.0262	-0.0955	0.0160	-0.0662		
Cikukua tanduk	0.44	Sering	0.0215	-0.0826	0.0262	-0.0955				
Kepudang-sungu sumba	0.1	Jarang	0.0044	-0.0237	0.0131	-0.0568				
Kapasan sayap-putih	0.11	Jarang	0.0025	-0.0149	0.0131	-0.0568	0.0053	-0.0279		
Kepudang-sungu besar	0.02	Sangat Jarang	0.0009	-0.0065						
Gagak kampong	0.71	Umum	0.0281	-0.1003	0.0393	-0.1273	0.0213	-0.0821	0.0061	-0.0309
Seriwang asia	1.32	Umum	0.0630	-0.1741	0.1016	-0.2324				
Kehicap kaca mata	0.46	Sering	0.0228	-0.0861	0.0230	-0.0866				
Sikatan paruh-lebar	0.19	Tidak Umum	0.0094	-0.0437	0.0033	-0.0188	0.0027	-0.0158		
Layang-layang asia	0.1	Jarang					0.0107	-0.0484	0.0364	-0.1205
Layang-layang batu	0.2	Tidak Umum	0.0006	-0.0046			0.0213	-0.0821	0.0970	-0.2263
Layang-layang loreng	0.17	Tidak Umum	0.0003	-0.0025			0.0200	-0.0782	0.0788	-0.2002
Layang-layang pohon	0.06	Jarang					0.0080	-0.0386	0.0121	-0.0535
Gelatik-batu kelabu	0.06	Jarang	0.0006	-0.0046	0.0098	-0.0455	0.0067	-0.0334		
Cici padi	0.23	Tidak Umum					0.0267	-0.0966	0.0970	-0.2263
Cikrak kutub	0.03	Sangat Jarang	0.0006	-0.0046						
Sikatan bubik-sumba	0.01	Sangat Jarang	0.0006	-0.0046						
Sikatan sumba	0.03	Sangat Jarang	0.0016	-0.0101						
Sikatan kepala-abu	0.3	Tidak Umum	0.0168	-0.0688						
Sikatan-rimba ayun	0.08	Jarang	0.0025	-0.0149	0.0131	-0.0568				

Nama Indonesia	Kelimpahan Relatif	Skala Urutan Kelimpahan	Hutan Primer		Hutan Tanaman		Semak Belukar		Padang Rumput	
			<i>Pi</i>	<i>pi.ln(pi)</i>	<i>pi</i>	<i>pi.ln(pi)</i>	<i>pi</i>	<i>pi.ln(pi)</i>	<i>pi</i>	<i>pi.ln(pi)</i>
Decu belang	0.43	Sering	0.0050	-0.0264	0.0033	-0.0188	0.0427	-0.1346	0.1091	-0.2417
Anis nusa-tenggara	0.19	Tidak Umum	0.0109	-0.0493						
Kipasan dada-hitam	0.19	Tidak Umum	0.0106	-0.0482						
Kancilan emas	0.22	Tidak Umum	0.0118	-0.0525	0.0033	-0.0188				
Kacamata limau	0.2	Tidak Umum	0.0094	-0.0437			0.0053	-0.0279		
Kacamata wallacea	0.69	Umum	0.0337	-0.1142	0.0262	-0.0955	0.0067	-0.0334		
Burung-madu kelapa	0.13	Jarang	0.0059	-0.0304	0.0066	-0.0330	0.0013	-0.0088		
Burung-madu sumba	0.83	Umum	0.0337	-0.1142	0.0492	-0.1481	0.0280	-0.1001		
Cabai gesit	0.02	Sangat Jarang	0.0012	-0.0083						
Cabai gunung	0.28	Tidak Umum	0.0109	-0.0493	0.0164	-0.0674	0.0120	-0.0531		
Kepudang kuduk-hitam	0.19	Tidak Umum	0.0100	-0.0460	0.0098	-0.0455				
Srigunting wallacea	0.92	Umum	0.0390	-0.1264	0.0754	-0.1949	0.0173	-0.0703		
Perling kecil	0.78	Umum	0.0440	-0.1373						
Kerak kerbau	0.03	Sangat Jarang	0.0009	-0.0065			0.0040	-0.0221		
Kicuit batu	0.04	Sangat Jarang	0.0022	-0.0134						
Apung tanah	0.17	Tidak Umum					0.0173	-0.0703	0.0485	-0.1467
Burung gereja-erasia	0.3	Tidak Umum			0.0918	-0.2192	0.0240	-0.0895		
Pipit benggala	0.19	Tidak Umum					0.0427	-0.1346	0.0182	-0.0729
Pipit zebra	0.06	Jarang					0.0120	-0.0531	0.0061	-0.0309
Bondol taruk	0.45	Sering	0.0037	-0.0209			0.0680	-0.1828	0.0485	-0.1467
Bondol peking	0.25	Tidak Umum					0.0467	-0.1430	0.0242	-0.0902
Bondol pancawarna	0.12	Jarang			0.0098	-0.0455	0.0213	-0.0821		
<b>Jumlah</b>			<b>1</b>	<b>-3.67</b>	<b>1</b>	<b>-3.25</b>	<b>1</b>	<b>-3.42</b>	<b>1</b>	<b>-2.91</b>



**Lampiran 3.**

**Dokumentasi Jenis Burung**



Kacamata limau ©Nurdin S.B.



Kacamata wallacea ©Nurdin S.B.



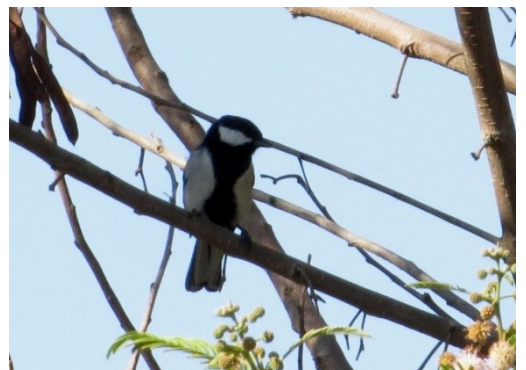
Bondol taruk ©Nurdin S.B.



Bondol Pancawarna ©Nurdin S.B.



Pipit bengala ©Nurdin S.B.



Gelatik-batu kelabu ©Elde N.



Cekakak kalung-coklat ©Nurdin S.B.



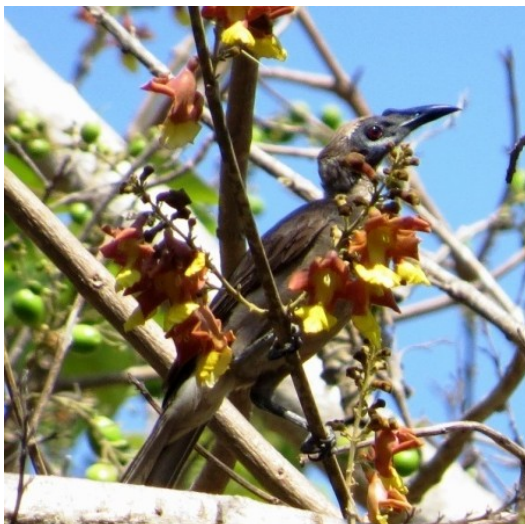
Cekakak sungai ©Nurdin S.B.



Raja-udang erasia ©Nurdin S.B.



Udang api ©Nurdin S.B.



Cikukua tanduk ©Nurdin S.B.



Isap-madu australia ©Nurdin S.B.



Betet-kelapa paruh-besar ©Nurdin S.B.



Kakatua jambul-jingga ©Nurdin S.B.



Nuri bayan ©Nurdin S.B.



Perkici pelangi ©Nurdin S.B.



Nuri pipi-merah ©Nurdin S.B.



Sikatan kepela-abu ©Nurdin S.B.



Kehicap kacamata ©Nurdin S.B.



Sikatan paruh-lebar ©Nurdin S.B.



Seriwang asia (betina), mengeram  
©Nurdin S.B.



Seriwang asia (jantan), mengeram  
©Nurdin S.B.



Decu belang (jantan) ©Nurdin S.B.



Decu belang (betina) ©Nurdin S.B.



Kancilan emas ©Nurdin S.B.



Kipasan dada-coret ©Nurdin S.B.



Kapasan kemiri ©Nurdin S.B.



Perling kecil ©Nurdin S.B.



Kepudang kuduk-hitam ©Nurdin S.B.



Gagak kampung ©Elde N.



Wiwik uncuing ©Nurdin S.B.



Kepudang-sungu sumba ©Nurdin S.B.



Kangkok ranting ©Nurdin S.B.



Srigunting wallacea ©Nurdin S.B.



Anis nusa-tenggara ©Nurdin S.B.



Paok laus ©Elde N.



Apung tanah ©Nurdin S.B.



Kicuit batu ©Nurdin S.B.



Kareo padi ©Nurdin S.B.



Gosong kaki-merah ©Nurdin S.B.



Ayam hutan-merah ©Nurdin S.B.



Delimukan zamrud ©Nurdin S.B.



Perkutut loreng ©Nurdin S.B.



Elang bondol ©Nurdin S.B.



Elang-alap coklat ©Nurdin S.B.



Serak padang ©Elde N.



Punggok wengi ©Simon Onggo



Sikatan rimba-ayun ©Nurdin S.B.





Burung-madu sumba ©Nurdin S.B.



Punai sumba ©Nurdin S.B.



Walik rawamanu ©Nurdin S.B.



Julang sumba ©Nurdin S.B.



Myzomela kepala-merah ©Nurdin S.B.



Sikatan bubik-sumba ©Nurdin S.B.

**Lampiran 4.****Dokumentasi Pengambilan Data**

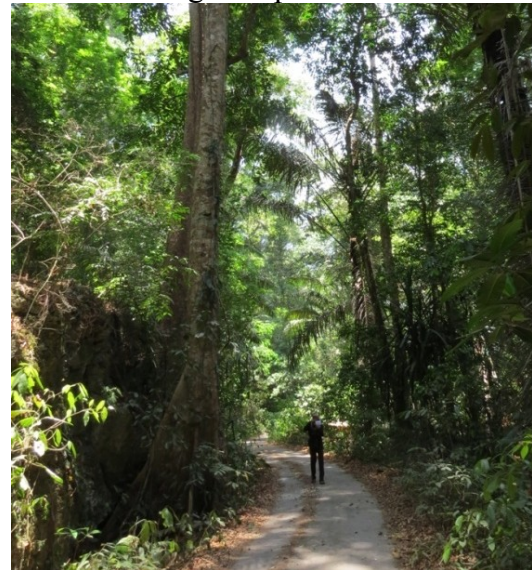
Semak belukar di Gunung Lapau



Padang Rumput di Billa



Penelitian Malam Hari di Billa



Hutan Primer di Praingkareha



Kamp di Dekat Air Terjun Kanabuwai



Penelitian di Gunung Wanggameti

## CURRICULUM VITAE

**Full Name** : NURDIN SETIO BUDI  
**Birth date** : July 27<sup>th</sup> 1989  
**Address** : Sasap, Modongan, Sooko, Kabupaten Mojokerto  
**Sex** : Male  
**Email** : [bleng\\_27@yahoo.com](mailto:bleng_27@yahoo.com) or [caladi.tikotok@gmail.com](mailto:caladi.tikotok@gmail.com)  
**Father** : Much. Sofwan  
**Mother** : Umaiya  
**Interest** : Eksploration

**Formal Education:**  
1995-2001 Islamic Elementary School of Bustanul Ulum, Sasap, Mojokerto, East Java.  
2001-2004 Islamic Junior High School of Mojokerto 1, East Java.  
2004-2007 Senior High school (MAN) 1, Jombang, East Java.  
2008-2015 Islamic State University of Sunan Kalijaga, DIY.

**Achievement:**  
2011 4<sup>th</sup> Winner Water Bird Watching Race.  
2012 1<sup>st</sup> Winner Baluran NP Birding Competition.  
2012 1<sup>st</sup> Winner Bali Bird Race.  
2012 1<sup>st</sup> Winner Taman Hutan Raya Cangar Birding Competition.  
2012 3<sup>th</sup> Winner Merapi NP Birding Competition.

**Publications:**  
2011 Jurnal publication in Proceeding ICBB 2011 about Diversity of Birds in Tepus Village of Gunung Kidul District of Yogyakarta.  
2012 Poster presentation in 4<sup>th</sup> National Taksonomy of Fauna and 1<sup>st</sup> Kongres Masyarakat Zoology Indonesia about behaviour studies of Peregrine falcon *Falco peregrinus* in 0 KM Yogyakarta  
2012 Report of behaviour Green peafowl *Pavo muticus* in Bekol Resort Baluran National Park, Situbondo, East Java.  
2012 Article publication in Majalah Ekspedisi Fobi Tahura R. Soeryo edition.  
2013 Report in "Majalah Ekspedisi Biolaska Kacip edition".  
2014 Journal publication in Kukila 17 (2): 72-73 about Sunda Coucal *Centropus nigrorufus* eating young rice seeds.  
2014 Journal publication in Kukila 18 (1) about Large prey for a small predator: Black-thighed Falconet *Microhierax fringillarius* preying on Black-capped Babbler *Pellorneum capistratum*.  
2015 *Daftar Burung Daerah Istimewa Yogyakarta* (Book).  
2015 Journal publication in Kukila about Bird predation by the Racquet-tailed Treepie *Crypsirina temia*.  
2015 Journal publication in Kukila about Further records of Red-crested Woodpecker *Hemicircus concretus* in East Java.  
2015 *Atlas Burung Yogyakarta* (Book) in progress.